

PERENCANAAN PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI SD NEGERI KARANGANOM I KECAMATAN KARANGMOJO

¹Huzen Umar Wibawa, ²Vera Yuli Erviana

Email : ¹huzen1900005026@webmail.uad.ac.id@uad.ac.id, ²vera.erviana@pgsd.uad.ac.id
Northeast Normal University: Universitas Ahmad Dahlan

ARTICLE INFO

Article history

Received

Revised

Accepted

Keywords

Learning planning
Independent curriculum

Lesson Plan are activities that educators should carry out before carrying out learning activities so that the learning is carried out in accordance with wishes and obtains the desired results. Learning planning can also be defined as a projection of things that should be done by the teacher in the teaching and learning process, which functions to coordinate learning components. The aim of this research is to describe planning learning at SD Karanganom 1 and to describe supporting and inhibiting factors in Lesson Plan of SD Karanganom 1, Karangmojo Sub-District.

The type of research used in this research is qualitative research using a descriptive approach. The subjects in this research were teachers of grades 1, 4 and 5. The reason teachers from these 3 classes were chosen was because at SD Karanganom 1 only 3 classes implemented the independent learning curriculum. The object of this research is the Lesson Plan at SD Karanganom 1. The data collection techniques used in this research are observation, interviews and documentation methods. The data collection instruments used in this research were observation grids, interview grids, and documentation grids. This research uses data analysis techniques according to experts, namely Miles and Huberman.

The results of this research show that class teachers at SD Karanganom 1 in the odd semester 2023/2024 have prepared a learning planning program. The learning planning program that has been prepared by the class teacher who implements the independent learning curriculum is: educational calendar, effective week plan, annual program, semester program, flow of learning objectives, and teaching modules. The educational calendar is prepared by teachers and school principals. The teacher calculates effective weeks and effective days from the educational calendar that has been prepared. The annual program and semester program are prepared by teachers guided by an effective week plan. The teacher prepares the flow of learning objectives based on the curriculum currently in effect at school. Class teacher Arranges teaching modules based on the flow of learning objectives and semester program. The teaching modules that are prepared consist of general information, Learning Achievements and Objectives, detailed usage plans, and meeting details.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



ABSTRAK

Kata Kunci

Perencanaan pembelajaran
Kurikulum Merdeka

Perencanaan pembelajaran merupakan kegiatan yang sebaiknya dilakukan oleh pendidik sebelum melakukan kegiatan pembelajaran supaya pembelajaran yang terlaksana sesuai dengan keinginan serta mendapatkan hasil yang diinginkan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran di SD Karanganom I serta mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam perencanaan pembelajaran di SD Karanganom I, Kecamatan Karangmojo. Jenis Penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Subjek pada penelitian ini yaitu guru kelas 1,4,dan 5. Alasan dipilih guru dari 3 kelas tersebut karena di SD Karanganom 1 baru 3 kelas yang menerapkan kurikulum merdeka belajar. Objek pada penelitian ini yaitu perencanaan pembelajaran di SD Karanganom I. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan kisi kisi observasi, kisi kisi wawancara, serta kisi kisi dokumentasi. Penelitian ini menggunakan Teknk analisis data menurut ahli yaitu Miles dan Huberman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru kelas di SD Karanganom I pada semester ganjil 2023/2024 telah Menyusun program perencanaan pembelajaran. Program perencanaan pembelajaran yang telah disusun oleh guru kelas yang menerapkan kurikulum merdeka belajar yaitu: kalender pendidikan, rencana minggu efektif, program tahunan, program semester, alur tujuan pembelajaran, dan modul ajar.

Pendahuluan

Kurikulum di Indonesia telah berubah tak kurang dari 11 kali hingga saat ini.. Pemerintah dalam hal ini Kemendikbud melakukan perubahan pada kurikulum dengan tujuan memperbaiki sistem pendidikan, meskipun pada kenyataannya perubahan kurikulum masih terdapat kekurangan yang perlu dievaluasi serta diperbaiki guna mencapai tujuan pendidikan yang dicita-citakan. Kurikulum terbaru yang diterapkan di Indonesia yaitu kurikulum merdeka yang mengusung konsep merdeka belajar. Merdeka Belajar dapat dipahami sebagai penerapan kurikulum yang mengedepankan situasi yang menyenangkan dalam proses pembelajarannya, serta adanya peningkatan berpikir guru yang inovatif (Robby Fathan, 2020).

Data dari (Kemendikbud, 2022) Kurikulum merdeka tidak dilaksanakan secara serentak dan masif, hal ini memberikan keleluasaan kepada satuan pendidikan dalam mengimplementasikan kurikulum. Kurikulum merdeka yang mengusung konsep merdeka belajar saat ini sedang diperkenalkan secara meluas oleh Kemendikbud kepada tiap satuan pendidikan yang ada di Indonesia tetapi kurikulum ini tidak dipaksakan untuk secara sekaligus diterapkan oleh seluruh

sekolah mengingat bahwa kesiapan sekolah tentu berbeda-beda. Merdeka belajar ialah inovasi dari program unggulan yang dicetuskan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2019. Penerapan mengenai kurikulum merdeka telah diatur dalam Keputusan Mendikbud nomor 162/M/2021 tentang Sekolah Penggerak.

Perubahan kurikulum menyebabkan penyusunan perangkat pembelajaran mengalami beberapa perubahan diantaranya di kurikulum K13 yang dahulunya terdapat kompetensi dasar (KD) sekarang berubah mejadi capaian kompetensi yang dituliskan dari beberapa kalimat paragraf. Dalam kurikulum merdeka Indikator tidak ada, langsung menuju tujuan pembelajaran. Terdapat 3 fase dalam kurikulum merdeka sehingga pendidik harus berkolaborasi sesama fase agar tujuan pembelajaran tercapai. Terdapat perbedaan yang signifikan dari kurikulum K-13 menuju kurikulum merdeka sehingga terjadilah permasalahan yang dialami guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran, menurut (Rindayati et al., 2022) permasalahan yang dialami guru diantaranya yaitu : belum bisa membaca CP dengan baik, belum bisa menyusun TP (tujuan pembelajaran dari CP (capaian pembelajaran) yang ada, belum bisa menyusun ATP (alur tujuan pembelajaran) dari TP, kesulitan mengembangkan modul ajar, kurikulum merdeka memungkinkan berbentuk tematik.

Berdasarkan hasil temuan observasi yang telah dilakukan peneliti di SD Negeri Karanganom 1 Kecamatan Karangmojo, menemukan beberapa kelebihan yang ada di SD Karanganom 1 dibandingkan dengan SD lainnya yang ada di Kabupaten Gunungkidul. Kelebihan yang ada di SD Negeri Karanganom 1 diantaranya yaitu menjadi salah satu sekolah penggerak, artinya sekolah berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistic dengan mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yang mencakup kompetensi dan karakter. Selain kelebihan, terdapat beberapa permasalahan yang ada kaitannya dengan perencanaan pembelajaran di SD Negeri Karanganom 1. Permasalahan yang ditemui guru yaitu belum terbiasa dengan Kurikulum Merdeka, masih kebingungan menentukan metode pembelajaran, penggunaan media dan sumber belajar dalam penyusunan perencanaan pembelajaran kurang, penggunaan metode pembelajaran dalam penyusunan perencanaan pembelajaran kurang bervariasi.

Metode

Jenis Penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Subjek pada penelitian ini yaitu guru kelas 1,4,dan 5. Alasan dipilih guru dari 3 kelas tersebut karena di SD Karanganom 1 baru 3 kelas yang menerapkan kurikulum merdeka belajar. Objek pada penelitian ini yaitu perencanaan pembelajaran di SD Karanganom 1. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan kisi kisi observasi, kisi kisi wawancara, serta kisi kisi

dokumentasi. Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data menurut ahli yaitu Miles dan Huberman.

A. Kisi kisi pedoman observasi

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Butir Soal
1.	Perencanaan pembelajaran	Penyusunan perencanaan pembelajaran	Guru membuat perencanaan pembelajaran	1
			Guru menerapkan perencanaan pembelajaran pada proses pembelajaran	2
2.	Analisis Capaian Pembelajaran	Analisis Capaian Pembelajaran (CP) untuk menyusun Tujuan Pembelajaran (TP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	Guru melakukan analisis Capaian Pembelajaran (CP) untuk menyusun Tujuan Pembelajaran (TP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	3
3.	Asesmen diagnostik	Perencanaan dan pelaksanaan asesmen diagnostik	Guru melakukan perencanaan dan melaksanakan asesmen diagnostic	4
4.	Modul Ajar	Pengembangan Modul Ajar	Guru mengembangkan Modul Ajar	5
5.	Penyesuaian Pembelajaran	Penyesuaian Pembelajaran dengan tahap capaian dan karakteristik peserta didik	Guru melakukan penyesuaian pembelajaran dengan tahap capaian dan karakteristik peserta didik	6
6.	Asesmen formatif dan sumatif	Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pengelolaan asesmen Formatif dan Sumatif	Guru melakukan Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pengelolaan asesmen Formatif dan Sumatif	7
7.	Kemajuan	Pelaporan Kemajuan Belajar	Guru melakukan pelaporan kemajuan belajar	8

8.	Evaluasi	Evaluasi Pembelajaran dan Asesmen	Guru melakukan evaluasi pembelajaran dan asesmen	9
----	----------	-----------------------------------	--	---

B. Kisi kisi pedoman wawancara

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Butir Soal
1.	Perencanaan Pembelajaran	Penyusunan Perencanaan Pembelajaran	Proses penyusunan program perencanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka.	1,2, 3,4
			Penerapan perencanaan pembelajaran	5,6, 7
2.	Analisis Capaian Pembelajaran	Analisis Capaian Pembelajaran (CP) untuk menyusun Tujuan Pembelajaran (TP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	Analisis Capaian Pembelajaran (CP)	8
			Penyusunan Tujuan Pembelajaran (TP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	9,10, 11
3.	Asesmen diagnostik	Perencanaan dan pelaksanaan asesmen diagnostik	Guru melakukan perencanaan dan pelaksanaan asesmen diagnostik	12,13
4.	Modul Ajar	Pengembangan Modul Ajar	Guru mengembangkan Modul Ajar	14,15
5.	Penyesuaian Pembelajaran	Penyesuaian Pembelajaran dengan tahap capaian dan karakteristik peserta didik	Guru melakukan penyesuaian pembelajaran dengan tahap capaian dan karakteristik peserta didik	16
6.	Asesmen Formatif dan Sumatif	Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pengelolaan asesmen Formatif dan Sumatif	Guru melakukan Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pengelolaan asesmen Formatif dan Sumatif	17,18

7.	Kemajuan Belajar	Pelaporan Kemajuan Belajar	Pelaporan belajar di SD Karanganom I	19,20
8.	Evaluasi	Evaluasi Pembelajaran dan Asesmen	Evaluasi Pembelajaran dan Asesmen di SD Karanganom I	21,22

C. Kisi kisi pedoman dokumentasi

Konsep yang diteliti	Indikator	Indikator Soal
Perangkat Pembelajaran	1. Kalender Pendidikan	1
	2. Rencana Mingguan Efektif	2
	3. Program Semester	3
	4. Program Tahunan	4
	5. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	5
	6. Modul Ajar	6
	7. Sumatif Tengah Semester (STS)	7
	8. Sumatif Akhir Semester (SAS)	8
	9. Formatif	9

Hasil dan Pembahasan

Hasil

a) Perencanaan pembelajaran di SD Negeri Karanganom 1

Berdasarkan hasil wawancara dari G1, G2, dan G3 selaku guru kelas di SD Karanganom I, perencanaan pembelajaran merupakan suatu dokumen yang sebaiknya dibuat oleh guru untuk membantu mengoptimalkan pembelajaran serta membantu guru supaya tidak kebingungan memikirkan model, metode, serta sumber belajar yang akan digunakan.

b) Program perencanaan pembelajaran yang disusun oleh guru kelas di SD Negeri Karanganom 1

Berdasarkan hasil wawancara dari G1, G2, dan G3 selaku guru kelas di SD Karanganom I, bahwasannya guru sudah menyusun program perencanaan pembelajaran

seperti alur tujuan pembelajaran, modul ajar, kalender pendidikan, rencana minggu efektif, program tahunan, program semester.

- c) Komponen yang ada dalam program perencanaan pembelajaran yang telah disusun oleh guru di SD Karangnom 1

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi yang ada, semua guru kelas di SD Negeri Karangnom I yang menerapkan kurikulum merdeka belajar sudah membuat program perencanaan pembelajaran diantaranya yaitu kalender pendidikan dan rencana minggu efektif berupa tanggal kegiatan pembelajaran, lalu prota, prosem, dan ATP isinya yaitu diantaranya identitas, muatan pembelajaran, jumlah, semester. Kemudian modul ajar yang isinya mencakup identitas, kompetensi awal, P3, sarana prasarana, target peserta didik, model pembelajaran, komponen inti

- d) Perencanaan pembelajaran di SD Negeri Karangnom I, Kecamatan Karangmojo

Guru kelas 1, 4, dan 5 di SD Negeri Karangnom I semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024 telah melakukan penyusunan program perencanaan pembelajaran. Program perencanaan diantaranya yaitu : kalender pendidikan, rencana minggu efektif, program tahunan, program semester, Alur Tujuan Pembelajaran, dan modul ajar. Guru menyusun kalender pendidikan, rencana minggu efektif, program tahunan, program semester, dan ATP sebagai pedoman dalam penyusunan modul ajar. Guru menyusun modul ajar yang meliputi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi, langkah pembelajaran, media, sumber belajar, metode dan penilaian. Penerapan perencanaan pelajaran dilakukan secara terstruktur/ semi terstruktur dengan melihat keadaan di lapangan, yang terpenting semua materi dapat diajarkan secara efektif.

- e) Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor penghambat guru dalam perencanaan pembelajaran kurikulum merdeka belajar di SD karangnom 1 yaitu penyusunan perencanaan pembelajaran, dimana format perencanaan pembelajaran berubah dari sebelumnya sehingga guru dipaksa untuk mengikuti

perkembangan tersebut. Selain itu faktor penghambat lain yang dialami oleh guru pada saat merencanakan pembelajaran yaitu waktu, dimana guru disibukkan dengan administrasi sekolah dan perencanaan pembelajaran yang banyak.

Pembahasan

Perencanaan pembelajaran dirancang untuk kegiatan pembelajaran di dalam kelas sehingga guru harus mengikuti sistem pembelajaran yang telah ditentukan oleh sistem yang berlaku di SD Negeri Karanganom I. Salah satunya yaitu guru membuat perencanaan atau program pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan oleh sekolah. Pada perencanaan pembelajaran pastinya terdapat kendala yang dialami oleh guru pada penerapannya, menurut Suranta, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri Karanganom 1 menyebutkan bahwasannya kendala pasti ada, hal tersebut dapat terjadi karena kemampuan dan pergantian kebijakan yang terus berganti, hal tersebut di atasi dengan belajar dari PMM yang sudah disiapkan dari pusat dan membentuk kombel, kombel adalah komunitas belajar sesama guru guna berbagi ilmu dan *sharing* tentang kendala yang dialami.

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi oleh beberapa guru kelas diperoleh gambaran bahwa perencanaan pembelajaran di SD Negeri Karanganom I mencakup beberapa perencanaan atau program pembelajaran yang telah disusun oleh guru kelas di SD Negeri Karanganom I antara lain: 1) Kalender Pendidikan; 2) Rencana minggu efektif; 3) Program tahunan; 4) Program semester; 5) Alur Tujuan Pembelajaran (ATP); dan 6) Modul Ajar.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan beberapa hasil yang didapatkan, diantaranya yaitu :

1. Perencanaan pembelajaran, bahwasannya guru kelas di SD Negeri Karanganom I semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024 telah menyusun program perencanaan pembelajaran. Program perencanaan yang telah dibuat oleh guru yaitu: kalender pendidikan, rencana minggu efektif, program tahunan, program semester, Alur Tujuan Pembelajaran, dan modul ajar. Guru menyusun kalender pendidikan, rencana minggu

efektif, program tahunan, program semester, dan ATP sebagai pedoman dalam penyusunan modul ajar. Guru menyusun modul ajar yang meliputi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi, langkah pembelajaran, media, sumber belajar, metode dan penilaian. Standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran yang hendak dicapai yang tercantum dalam modul ajar berpedoman pada program tahunan, program semester dan ATP. Materi yang terdapat dalam modul ajar hanya materi pokok pembelajaran. Media yang digunakan sudah bervariasi. Sumber belajar yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran menggunakan buku teks dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Metode yang ada dalam perencanaan pembelajaran sudah bervariasi. Penilaian yang dilakukan oleh guru adalah penilaian proses dengan menggunakan soal uraian atau isian singkat.

2. Berdasarkan hasil yang didapat dari observasi, wawancara dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung perencanaan pembelajaran kurikulum merdeka belajar di SD Karangnom 1 yaitu guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan tertata dan efisien karena pembelajaran yang akan dilakukan sudah tersusun di perencanaan pembelajaran, selain itu dalam proses penyusunan perencanaan pembelajaran guru dapat bekerja sama dan *sharing-sharing* dengan guru lain dari SD lain dengan mengikuti kombel atau kelompok belajar sesama guru dan PMM. Sedangkan faktor penghambat guru dalam perencanaan pembelajaran kurikulum merdeka belajar di SD karangnom 1 yaitu penyusunan perencanaan pembelajaran, dimana format perencanaan pembelajaran berubah dari sebelumnya sehingga guru dipaksa untuk mengikuti perkembangan tersebut. Selain itu faktor penghambat lain yang dialami oleh guru pada saat merencanakan pembelajaran yaitu waktu, dimana guru disibukkan dengan administrasi sekolah dan perencanaan pembelajaran yang banyak.

Daftar Pustaka

- Pertiwi, P. D., Novaliyosi, N., Nindiasari, H., & Sukirwan, S. (2023). Analisis Kesiapan Guru Matematika dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3), 1717–1726.
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6313–6319.
- Ridayati, E., Putri, C. A. D., & Damariswara, R. (2022). Kesulitan Calon Pendidik dalam Mengembangkan Perangkat Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 3(1), 18–27.
- Robby Fathan. (2020). Merdeka Belajar Ditengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pos Media*. <https://jurnalposmedia.com/hardiknas-2020-merdeka-belajar-ditengah-covid-19/>
- Sanudin Dzikri. (2014). *Faktor Faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Pembelajaran*. Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Tatang Hidayat, M. S. (2018). Filsafat Perencanaan dan Implikasinya Dalam Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah. *Lentera Pendidikan*, 21(2), 188–205.
- Umrati, & Wijaya, H. (2020). Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan. *Sekolah Tinggi Theologia Jaffray*.
- Willianti. (2020). Pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran, permasalahan guru, perencanaan pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat SMP/MTs/Sederajat. *Bab li Kajian Pustaka 2.1*, 12(2004), 6–25.
- Yusanto, Y. (2020). Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif. *Journal of Scientific Communication (Jsc)*, 1(1), 1–13.
- Yusrizal, Intan Safiah, N. (2017). Kompetensi Guru Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Di SD Negeri 16 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 126–134.
- Yusuf, B. B. (2017). Konsep Dan Indikator Pembelajaran Efektif. In *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan* (Vol. 1, Issue 2, pp. 13–20).